

# Prosedur Operasional Standar

## Program Studi Doktoral Arsitektur (Versi Disertasi Konvensional)

Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan  
Institut Teknologi Bandung

Maret 2023

## Daftar Isi

<b>1. Penerimaan Mahasiswa Baru</b> .....	1
1.1 Persyaratan Penerimaan .....	1
1.2 Pembiayaan Eksternal .....	2
1.2.1 Korespondensi dengan calon pembimbing .....	2
1.2.2 Proses seleksi penerimaan .....	2
1.2.3 Setelah diterima .....	2
1.3 Pembiayaan Internal .....	2
1.3.1 Pengumuman penerimaan mahasiswa doktoral .....	3
1.3.2 Proses seleksi penerimaan .....	3
1.3.3 Setelah diterima .....	3
<b>2. Proses Belajar Mengajar</b> .....	3
2.1 Kurikulum .....	3
2.2 Perkuliahan .....	9
2.2.1 Pelaksanaan perkuliahan dan seminar .....	9
2.2.3 Residensi mahasiswa <i>Sandwich</i> .....	9
2.3 Tahap Pendidikan .....	9
2.3.1 Tahap I: Persiapan .....	9
2.3.2 Tahap II: Penyusunan Proposal .....	11
2.3.2.1 Persyaratan .....	11
2.3.2.2 Waktu .....	11
2.3.2.3 Format dan Isi Proposal .....	11
2.3.2.4 Pengumpulan proposal .....	12
2.3.2.5 Ujian proposal .....	12
2.3.2.6 Kelulusan Tahap II .....	12
2.3.3 Tahap III: Penelitian dan Disertasi .....	15
2.3.3.1 Disertasi .....	20
2.3.4 Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor .....	24
2.3.4.1 Penelaahan Disertasi .....	24
2.3.3.2 Ujian Sidang / Doktor .....	24
2.4. Bimbingan .....	30
2.4.1 Proses Penunjukkan Pembimbing dan Co-Pembimbing .....	30
2.4.2 Kualifikasi calon pembimbing utama .....	30
2.4.2.1 Kualifikasi calon ko-pembimbing .....	31

2.4.3 Tugas Pembimbing.....	31
2.4.3.1 Pembimbing Utama .....	31
2.4.3.2 Co-Pembimbing.....	32
2.4.3.3 Proses Pergantian Pembimbing dan Co-Pembimbing .....	32
2.5. Knowledge Dissemination and Exchange .....	33
2.6. Pernyataan Etika dan Anti-plagiasi .....	33
2.7. Evaluasi dan penilaian.....	34
2.8. Kelulusan dan Yudisium .....	35
<b>3. Publikasi Ilmiah .....</b>	<b>36</b>
3.1 Kriteria Publikasi Ilmiah pada Program Doktor Arsitektur.....	36
<b>Referensi .....</b>	<b>38</b>

# 1. Penerimaan Mahasiswa Baru

## 1.1 Persyaratan Penerimaan

Secara umum, penerimaan mahasiswa Program Doktor Arsitektur ITB mengikuti aturan penerimaan mahasiswa baru Program Doktor ITB dan mengikuti ketentuan-ketentuan tahapan yang telah ditetapkan oleh ITB bagi calon mahasiswa Program Doktor serta diterbitkan melalui laman situs resmi ITB.

Syarat calon mahasiswa Program Doktor Arsitektur adalah sebagai berikut:

1. Lulusan program studi Magister (S2) yang terakreditasi dalam atau luar negeri yang terdiri dari beberapa kategori sebagai berikut:
  - a. Lulusan S1/S2 Program Studi Arsitektur yang tergabung dalam asosiasi sekolah arsitektur di negara atau benua di mana program tersebut berada, atau
  - b. Lulusan S1/S2 Program Studi lain yang relevan dengan bidang Arsitektur atau Lingkungan Binaan yang dapat dibuktikan dengan transkrip akademik gabungan S1 dan S2 memuat minimal 12 (dua belas) SKS yang dapat disetarakan dengan SKS mata kuliah Arsitektur, atau
  - c. Lulusan S1/S2 Program Studi lain yang tidak relevan (tidak mengajarkan mata kuliah terkait Arsitektur) tetapi memiliki pengalaman pernah melakukan penelitian atau kajian dengan topik bidang Arsitektur yang dibuktikan dengan keluaran publikasi ilmiah atau laporan kajian/ penelitian
2. Memiliki indeks prestasi (IP) program Magister minimum 3,00
3. Lulus seleksi persyaratan dan kemampuan akademik yang dilakukan oleh Program Studi Doktor Arsitektur
4. Calon mahasiswa doktor diwajibkan sudah mempunyai calon promotor terlebih dahulu sebelum mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa dengan mendapatkan surat rekomendasi dari calon promotor
5. Melunasi biaya pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Pascasarjana ITB
6. Memenuhi sertifikat TPA Bappenas/Ujian Potensi Dasar Akademik (UPDA) ITB yang masih berlaku dengan nilai minimum sebesar 475.
7. Memiliki sertifikat kemampuan bahasa Inggris asli yang masih berlaku, dalam bentuk:
  - a. TOEFL iBT minimum sebesar 56, atau
  - b. TOEFL TIP minimum sebesar 475, atau
  - c. TOEIC minimum sebesar 500, atau
  - d. IELTS minimum sebesar 5, atau
  - e. ELPT ITB minimum sebesar 77
8. Mendapatkan surat rekomendasi dari 2 (dua) orang (dosen atau atasan) kepada Program Studi Doktor Arsitektur ITB.
9. Memiliki status tugas belajar (pembebasan penuh) dari institusi asal, jika sudah bekerja
10. Memiliki kepastian sumber pembiayaan hingga lulus perkuliahan.

**Tabel 1.1. Persyaratan Calon Mahasiswa Program Doktor Arsitektur**

No	Persyaratan		Reguler	Kerma	PPMD	Internasional/ DD
1	Pendidikan sebelumnya		Lulusan Program Studi Magister Arsitektur atau yang relevan/setara			
2	IPK	Skala 4	3,25	3,25	3,50	3,50
3	TPA		475			
4	Bahasa Inggris	TOEFL IBT	56			70
		TOEFL ITP	475			530

	TOEIC	500	
	IELTS	5	6
	ELPT	77	

Sejumlah kelengkapan yang harus disiapkan mahasiswa di antaranya:

- *Statement of purpose*
- Ide/ gagasan penelitian (pra-proposal)
- 2 rekomendasi, minimal salah satunya dari pembimbing akademik S1/S2
- Korespondensi awal dengan calon promotor

Secara khusus, Program Doktor Arsitektur ITB memberlakukan ketentuan khusus untuk penerimaan mahasiswa dengan membagi dua tipe pendanaan mahasiswa dengan pembiayaan eksternal dan mahasiswa dengan pembiayaan internal.

## **1.2 Pembiayaan Eksternal**

Mahasiswa dengan Pembiayaan Eksternal adalah mahasiswa yang membayar biaya Program Doktor Arsitektur menggunakan dana pribadi dan/atau memperoleh beasiswa yang tidak terafiliasi dengan ITB atau dosen ITB yang akan menjadi promotor/pembimbing.

### **1.2.1 Korespondensi dengan calon pembimbing**

Sebelum mendaftarkan diri, pelamar telah melakukan korespondensi dengan dosen atau calon pembimbing yang bersedia untuk membimbing berdasarkan minat pada penelitian yang ingin dilakukan. Diharapkan pelamar telah melaksanakan korespondensi dua arah/timbal balik dengan calon pembimbing

### **1.2.2 Proses seleksi penerimaan**

Pada tahap pertama, pelamar Program Doktor Arsitektur akan mengikuti proses penerimaan umum dari ITB. Kemudian setelah itu, pelamar akan menjalani seleksi di Program Studi Doktor Arsitektur berupa sesi wawancara oleh tim seleksi yang ditunjuk oleh Program Studi. Tim Seleksi terdiri atas beberapa staf pengajar Program Studi Doktor Arsitektur. Keputusan penerimaan dilakukan di dalam Rapat Komite atau Rapat Staf yang diadakan khusus untuk penerimaan mahasiswa Program Doktor Arsitektur.

### **1.2.3 Setelah diterima**

- a. Jika dosen yang dipilih oleh mahasiswa belum berkualifikasi sebagai pembimbing utama, dosen yang bersangkutan mengusulkan dosen lain sebagai pembimbing utama berdasarkan kesamaan minat penelitian dan beban bimbingan dosen calon pembimbing utama.
- b. Usulan pembimbing utama akan dibahas dalam rapat staf Program Doktor Arsitektur dan disahkan oleh KPPS SAPPK.
- c. Usulan dan keputusan mengenai pembimbing utama dilakukan setelah ujian persiapan untuk memberikan waktu pada mahasiswa (dan pembimbing yang dipilih) mendapatkan pilihan yang tepat sesuai dengan minat mahasiswa dan pembimbingnya.

## **1.3 Pembiayaan Internal**

Mahasiswa dengan pembiayaan Internal adalah mahasiswa yang membayar biaya Program Doktor Arsitektur menggunakan dana dari dosen/peneliti yang mendapatkan dana penelitian dari ITB atau dari sumber-sumber di luar ITB yang sah, baik dari sumber internasional maupun nasional termasuk

penerimaan program Program Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU). Pada skema pembiayaan seperti ini, calon mahasiswa dipilih oleh dosen/peneliti. Calon mahasiswa tetap harus lulus proses penerimaan ITB dan Program Doktor Arsitektur. Apabila ada dana internal yang mencukupi, dosen bisa menawarkan program fast track dengan cara seleksi.

### 1.3.1 Pengumuman penerimaan mahasiswa doktoral

- a. Dosen/staf pengajar Program Doktor Arsitektur yang memiliki dana penelitian mengumumkan posisi untuk mahasiswa doktoral dengan topik tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Substansi calon penelitian disertai dari calon mahasiswa merupakan keahlian ataupun minat dari staf pengajar Program Studi Doktor Arsitektur
- b. Mahasiswa melamar melalui proses penerimaan SPs ITB

### 1.3.2 Proses seleksi penerimaan

- a. Setelah melalui proses penerimaan umum dari ITB, pelamar akan diseleksi di Program Doktor Arsitektur di mana seleksi dilakukan tersendiri oleh dosen penyeleksi (atau tim peneliti) terhadap pelamar. Standar yang digunakan bisa lebih tinggi dari standar ITB. Calon mahasiswa terseleksi diajukan oleh tim penyeleksi kepada Rapat Komite atau Staf.
- b. Keputusan penerimaan dilakukan dalam Rapat Komite atau Rapat Staf yang diadakan khusus untuk penerimaan mahasiswa Program Doktor Arsitektur.

### 1.3.3 Setelah diterima

- a. Dosen (atau peneliti) yang mempunyai dana akan menjadi pembimbingnya. Jika dosen belum berhak menjadi pembimbing utama, maka pemilihan pembimbing utama melalui proses sebagaimana pada butir 2.4.2
- b. Mahasiswa akan terdaftar dengan NIM mahasiswa Magister sampai dinyatakan lulus pada ujian persiapan.

## 2. Proses Belajar Mengajar

### 2.1 Kurikulum

Tujuan Pendidikan Program Studi

Penyelenggaraan pendidikan Program Doktor Program Studi Arsitektur ITB bertujuan menghasilkan:

1. Lulusan yang memiliki tingkat keskolaran tinggi;
2. Lulusan yang mampu bekerja secara profesional dan mandiri sebagai tenaga pengajar, peneliti, dan konsultan ahli di bidang arsitektur.
3. Lulusan yang mampu mengembangkan diri dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang arsitektur.

**Tabel 2.1. Keterkaitan Tujuan Pendidikan Prodi dengan Tujuan ITB dan Misi SAPPK**

	Tujuan/Misi				
	ITB	SAPPK 1	SAPPK 2	SAPPK 3	SAPPK 4
Tujuan 1	X	X	X		
Tujuan 2	X	X		X	
Tujuan 3		X			X

Catatan: "X" menunjukkan bahwa Tujuan Pendidikan Prodi konsisten dengan tujuan institusi

#### Capaian (*Outcomes*) Lulusan Program Studi

Lulusan Program Doktor harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam bidang spesifik yang diminatinya.
2. Menguasai aspek teori, metode dan substansi bidang spesifik yang diminatinya secara komprehensif.
3. Memiliki familiaritas dengan literatur dan ranah penelitian dalam bidang spesifik yang diminatinya.
4. Menguasai berbagai metode penelitian yang relevan dengan bidang pengetahuan spesifik yang diminatinya.
5. Mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang signifikan dan original.
6. Memahami dan menerapkan prinsip etika dan moral dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.
7. Mampu mendesiminasikan hasil penelitiannya secara efektif dalam jurnal ilmiah internasional dan nasional ber-referee.
8. Berkontribusi positif pada pengembangan pengetahuan dan praktik kearsitekturan melalui karya penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta konsultasi keprofesian.

Pencapaian Tujuan Program Studi dan Luaran Lulusan diharapkan akan menghasilkan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan kompeten, yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dapat diterima oleh para *stakeholders*.

**Tabel 2.2. Keterkaitan Capaian Lulusan dan Tujuan Pendidikan Prodi**

No	Capaian Lulusan	Tujuan Pendidikan Prodi		
		1	2	3
1	Memiliki kompetensi pengetahuan dan keahlian dalam bidang spesifik yang diminatinya	X	X	X
2	Menguasai aspek teori, metode dan substansi bidang spesifik yang diminatinya secara komprehensif.	X	X	
3	Memiliki familiaritas dengan literatur dan ranah penelitian dalam bidang spesifik yang diminatinya.	X	X	X
4	Menguasai berbagai metode penelitian yang relevan dengan bidang pengetahuan spesifik yang diminatinya.	X	X	
5	Mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang signifikan dan original.	X	X	
6	Memahami dan menerapkan prinsip etika dan moral dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan.	X	X	X
7	Mampu mendesiminasikan hasil penelitiannya secara efektif dalam jurnal ilmiah internasional dan nasional ber-referee.	X	X	
8	Berkontribusi positif pada pengembangan pengetahuan dan praktik kearsitekturan melalui karya penelitian, pendidikan dan pengajaran, serta konsultasi keprofesian.	X	X	X

Catatan: "X" menunjukkan bahwa Capaian Lulusan konsisten dengan Tujuan Pendidikan Prodi

**Tabel 2.3. Struktur Matakuliah Wajib Program Studi**

Semester I				Semester II			
No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	AR 7101	Kolokium Arsitektur	3	1	AR720x	Mata kuliah Pilihan	3
2	AR 7102	Metodologi Penelitian Arsitektur	3	2	XX xxxx	Mata kuliah Pilihan	2
3	AR 7199	Ujian Persiapan	3	3	AR 7299	Penyusunan Proposal	3
1	SD 7101	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2				
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>Jumlah</b>			<b>8</b>
Semester III				Semester IV			
No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	No	Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	AR 8195	Penelitian dan Laporan Kemajuan I	5	1	AR 8295	Penelitian dan Laporan Kemajuan II	5
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>Jumlah</b>			<b>5</b>
Semester V				Semester VI			
No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	No	Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	AR 9195	Penelitian dan Laporan Kemajuan III	5	1	AR9295	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	5
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	2	AR 9099	Ujian Disertasi	3
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>	<b>Jumlah</b>			<b>8</b>
<b>Total</b>							<b>42</b>

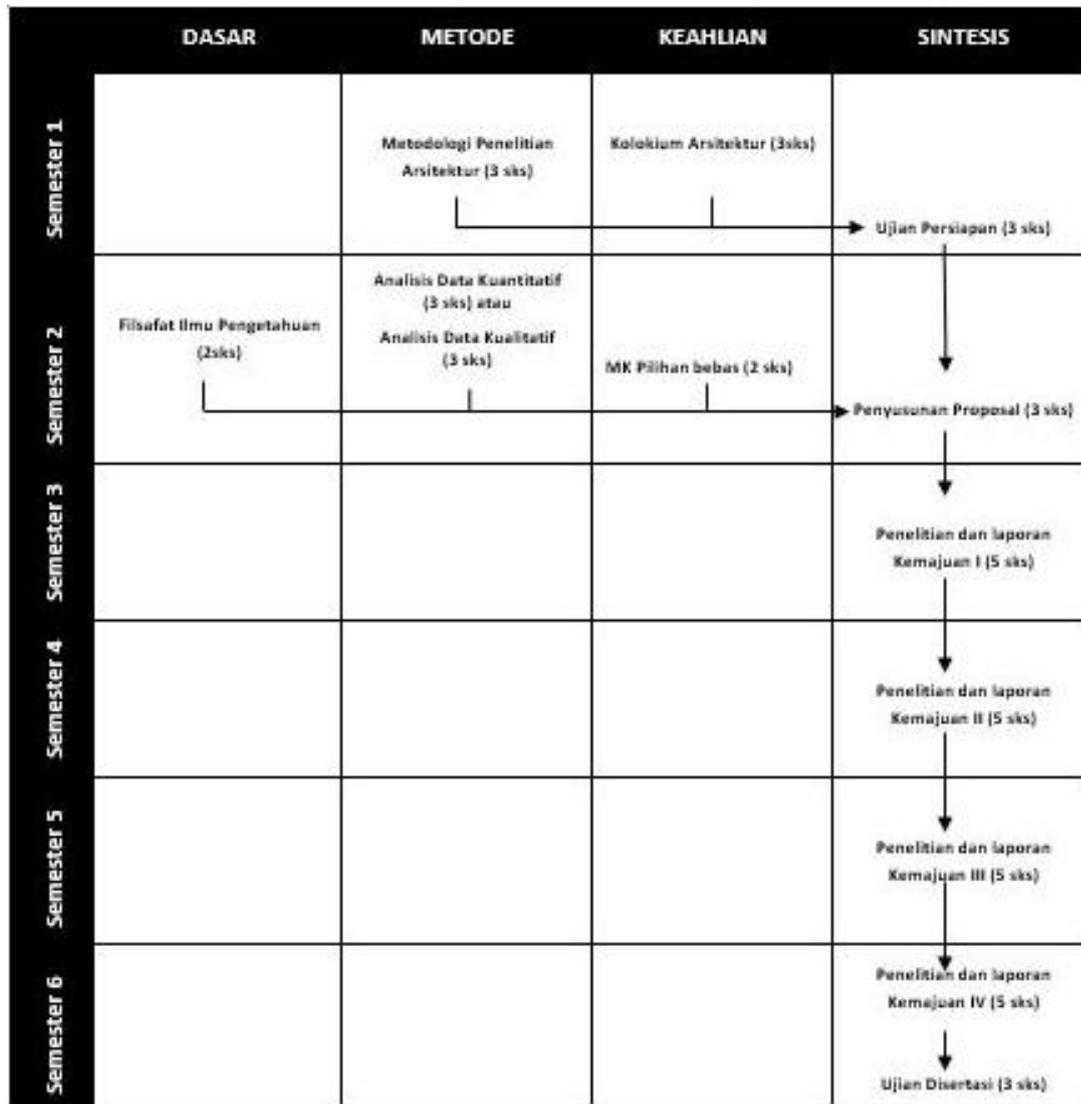
Jumlah sks matakuliah: 42 sks



**Tabel 2.4. Daftar Matakuliah Pilihan**

	Kode	Matakuliah	SKS
1	AR 7201	Analisis Data Kuantitatif	3
2	AR 7202	Analisis Data Kualitatif	3
3	XX xxxx	Mata kuliah pilihan bebas	2

Ketrampilan berpikir kritis



Matakuliah terbagi dalam 6 semester dan empat kelompok, yaitu:

1. Matakuliah Dasar
2. Matakuliah Metode
3. Matakuliah Keahlian
4. Matakuliah Sintesis

Keterkaitan antara mata kuliah ditetapkan melalui persyaratan berupa Pre-requisite dan Co-requisite seperti pada Tabel 5.2.

**Tabel 2.5 Keterkaitan Matakuliah Program Studi**

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	Pre-requisite	Co-requisite
1	AR 7101	Kolokium Arsitektur	3		AR 7102 Metodologi Penelitian Arsitektur
2	AR 7299	Penyusunan Proposal	3	AR 7199 Ujian Persiapan	
3	AR 8195	Penelitian dan Laporan Kemajuan I	5	AR7299 Penyusunan Proposal	
4.	AR 8295	Penelitian dan Laporan Kemajuan II	5	AR 8195 Penelitian dan Laporan Kemajuan I	
5.	AR 9195	Penelitian dan Laporan Kemajuan III		AR 8295 Penelitian dan Laporan Kemajuan II	
6.	AR 9295	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV		AR 9195 Penelitian dan Laporan Kemajuan III	
7	AR 9099	Ujian Disertasi		AR 9295 Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	

Keterkaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

**Tabel 2.6. Keterkaitan Antara Matakuliah dengan Capaian Lulusan Prodi**

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Capaian (Outcome) Lulusan								
				1	2	3	4	5	6	7	8	
I	AR 7101	Kolokium Arsitektur	3	■	■	■						
	AR 7102	Metodologi Penelitian Arsitektur	3				■	■	■			
	SD 7101	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2						■			
	AR 7199	Ujian Persiapan	3	■	■	■						
II	AR 7201/2	Analisis Data Kuantitatif/Kualitatif	3		■		■					
	XX xxxx	Mata Kuliah Pilihan Bebas	2	■		■						
	AR 7299	Penyusunan Proposal	3	■	■	■	■	■				
III	AR 8195	Penelitian dan Laporan Kemajuan I	5	■	■	■	■	■			■	
IV	AR 8295	Penelitian dan Laporan Kemajuan II	5	■	■	■	■	■			■	
V	AR 9195	Penelitian dan Laporan Kemajuan III	5	■	■	■	■	■			■	
VI	AR 9295	Penelitian dan Laporan Kemajuan IV	5	■	■	■	■	■			■	

	AR 9099	Ujian Disertasi	3	■	■	■	■	■	■	■	■
		<b>Total</b>	<b>42</b>								

Catatan: “■” menunjukkan bahwa capaian lulusan yang perlu dicapai untuk suatu matakuliah

## 2.2 Perkuliahan

### 2.2.1 Pelaksanaan perkuliahan dan seminar

- Mahasiswa wajib mengikuti semua pertemuan perkuliahan pada tahun pertama.
- Penyelenggaraan kuliah Persiapan dan Penulisan Proposal diselenggarakan oleh masing-masing promotor.
- Apabila terjadi ketidaksesuaian promotor, mahasiswa wajib mengikuti kuliah persiapan dan penulisan proposal yang diampu promotor pengganti.
- Mahasiswa wajib mengikuti seminar tahunan program studi doktor arsitektur, berpartisipasi dan mempresentasikan progres penelitiannya.
- Mahasiswa wajib mengambil Mata kuliah pilihan yang sesuai dengan topik penelitiannya, dengan mempertimbangkan beban SKS normal perkuliahan setiap semester reguler 12 (dua belas) SKS.
- Mahasiswa yang tidak pernah melakukan riset / menempuh mata kuliah riset di bidang arsitektur pada jenjang pendidikan sebelumnya harus mendaftar sebagai mahasiswa riset (*research student*) dan mengambil mata kuliah riset tematik program magister selama dua semester.

### 2.2.2 Residensi mahasiswa

- Selama menjalankan pendidikan, mahasiswa wajib menjalankan kegiatan akademik di kampus.
- Selama menjalankan pendidikan, mahasiswa diwajibkan terlibat secara aktif dalam pertemuan ilmiah yang dikelola oleh masing-masing promotor, atau diselenggarakan prodi.

### 2.2.3 Residensi mahasiswa Sandwich

- Mahasiswa dimungkinkan untuk mengikuti program *sandwich* di luar negeri/ dalam negeri, melalui prosedur: 1) usulan mahasiswa, 2) program penelitian oleh pembimbing, 3) keterlibatan institusi mitra dari Prodi.
- Untuk dapat mengikuti program *sandwich* mahasiswa harus melalui program seleksi yang diselenggarakan prodi.
- Selama menjalankan pendidikan di institusi mitra, mahasiswa wajib tetap melakukan pendaftaran sebagai mahasiswa ITB (minimal nol SKS).
- Mahasiswa internasional yang ingin mengikuti residensi wajib terdaftar di ITB sesuai dengan peraturan berlaku, merujuk peraturan *internation student office*.
- Mahasiswa internasional wajib melaporkan dan mempresentasikan hasil kegiatan *sandwich*nya.

## 2.3 Tahap Pendidikan

### 2.3.1 Tahap I: Persiapan

Terdapat dua ujian yang harus dilalui oleh mahasiswa sebelum dapat melaksanakan penelitian disertasinya di PD-AR, yaitu Ujian Persiapan (AR 7199) dan Ujian Proposal (AR 7299). Tahap pertama adalah ujian persiapan (d.h. ujian kualifikasi), dan kedua dilakukan pada ujian proposal. Ujian Persiapan (AR 7199) diambil pada semester pertama, dan harus dinyatakan lulus selambat-lambatnya

setelah dua semester. Batas maksimal kelulusan Tahap I Persiapan adalah 1 tahun sejak menjadi mahasiswa PD AR. Kesempatan pertama Ujian Persiapan diberikan pada akhir semester pada periode pengambilan mata kuliah AR 7199 Ujian Persiapan. Jika tidak lulus, mahasiswa diberikan kesempatan mengulangi ujian pada akhir semester berikutnya. Sementara Ujian Proposal (AR 7299) dilakukan pada semester kedua, dan selambat-lambatnya dilaksanakan pada akhir semester empat. Setiap ujian mahasiswa diberi kesempatan masing masing dua kali, dengan waktu yang ditentukan oleh PD-AR ITB. Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian persiapan atau ujian proposal akan diminta mengundurkan diri dari PD-AR atau dinyatakan *drop out* oleh ITB.

Pada tahap persiapan mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah sebagai syarat residensi dan ujian persiapan. Mata kuliah yang dimaksud adalah: AR 7101 Kolokium Arsitektur, AR 7102 Metodologi Penelitian Arsitektur, dan SD7101 Filsafat Ilmu Pengetahuan. Tahap ini diakhiri dengan AR 7199 Ujian Persiapan yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa peserta memiliki cukup latar belakang pengetahuan dan kemampuan akademik yang memungkinkannya berhasil menyelesaikan program doktor, dengan memanfaatkan waktu yang cukup dan fasilitas yang memadai.

Target atau misi – dapat berupa melihat kemampuan dasar-dasar penelitian

Ujian Persiapan PD-AR dilakukan secara lisan oleh tim penguji yang dibentuk oleh Prodi dengan jumlah anggota 2 (dua) orang di luar tim pembimbing. Ujian Persiapan diselenggarakan dengan tujuan menilai kepenguasaan atas dasar-dasar keilmuan yang dijadikan landasan penelitian, dasar-dasar penelitian, dan atau kedalaman bidang keilmuan, serta kesiapan untuk menindak lanjutinya di tahap penelitian selanjutnya. Luaran yang dinilai dalam Ujian Persiapan tersebut adalah:

Sebuah dokumen pra-proposal, yang berisi gagasan penelitian. Gagasan penelitian memuat pemahaman awal mengenai calon topik penelitian.

- Kuantitatif/ Positivistik: Pemahaman tersebut dibangun berlandaskan teori dasar yang telah dipelajari terkait dengan pengetahuan arsitektur yang relevan, memperjelas calon topik penelitian, serta memperlihatkan kontribusinya terhadap pengembangan pengetahuan arsitektur.
- Kualitatif/ naturalistik: Pemahaman tersebut dibangun berdasarkan kajian-kajian mengenai pendekatan, filosofi, metodologi, bacaan pendukung terkait dengan calon topik penelitian, serta memperlihatkan kontribusinya terhadap pengembangan pengetahuan arsitektur.

Gagasan penelitian pada dokumen pra-proposal dijabarkan lewat butir-butir berikut: latar belakang topik penelitian, tinjauan pustaka (*literature review*), tujuan penelitian, signifikansi, daftar pustaka. *Annotated bibliography* terpilih dapat/ disarankan ditambahkan pada bagian lampiran.

Mahasiswa perlu menuntaskan rumusan topik, tujuan penelitian dan signifikansi di pertengahan semester, dan kajian literatur (*literature review*) hingga akhir semester. Luaran kajian literatur adalah ringkasan komprehensif dari bacaan-bacaan yang relevan untuk membangun dan memperjelas topik penelitian.

- Ujian oral, difokuskan pada kemampuan mensintesis keterkaitan literatur pada 2 (dua) area yaitu: pengetahuan arsitektur, dan topik penelitian. Keterkaitan literatur yang diujikan bisa dibangun dari teori-teori tentang arsitektur yang relevan bagi calon topik penelitian, maupun konsep-konsep yang diturunkan dari pendalaman mengenai calon topik penelitian. Bangun keterkaitan literatur disimpulkan dalam pernyataan *gap of research* yang hendak diisi, dan *state of the art* dari calon topik penelitian.

Ujian kesempatan pertama dijadwalkan oleh Prodi AR di akhir semester atau selambat-lambatnya sebelum semester berikutnya dimulai. Mahasiswa dapat melakukan Ujian Persiapan setelah mengambil seluruh MK pada semester pertama (8 SKS). Nilai ujian akan dimasukkan sebagai perbaikan nilai T jika dinyatakan belum lulus pada semester 1.

### **2.3.2 Tahap II: Penyusunan Proposal**

#### **2.3.2.1 Persyaratan**

Tahap Penyusunan Proposal dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Doktor Arsitektur SAPPK, bila mahasiswa telah lulus Ujian Persiapan pada semester 1 ataupun semester 2 program doktor dan lulus semua mata-kuliah wajib pada semester 1 program doktor.

Pada tahap Penyusunan Proposal mahasiswa sangat direkomendasikan mengambil mata-kuliah pilihan AR7010 Metode Analisis Isi, AR7131 Ketrampilan Berpikir Kritis, AR7201 Analisis Kuantitatif, ataupun AR7201 Analisis Kualitatif. Pengetahuan/ ketrampilan yang diperoleh pada mata-kuliah pilihan tersebut sangat dibutuhkan dalam menyusun terutama bab 3 proposal tentang pendekatan penelitian.

#### **2.3.2.2 Waktu**

Penyusunan Proposal (3 sks) dapat diambil paling cepat pada semester 2 dan paling lambat diselesaikan pada semester 4 program doktor. Mahasiswa yang tidak lulus Penyusunan Proposal pada semester 4 program doktor, tidak dapat melanjutkan studi program doktor.

#### **2.3.2.3 Format dan Isi Proposal**

Proposal penelitian disusun menggunakan format standar yang diterbitkan oleh SPs ITB <http://www.sps.itb.ac.id/in/pedoman-tesis-dan-disertasi/>

Proposal disusun ke dalam bagian sbb:

- Judul
- Abstrak
- Halaman Pengesahan
- Daftar Isi, Lampiran, Gambar & Ilustrasi, Tabel, Singkatan & Lambang
- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Kajian Pustaka
- Bab 3 Metodologi Penelitian
- Daftar Pustaka
- Lampiran

Bab 1, 2, dan 3 Proposal penelitian kualitatif disusun mengikuti urutan seperti berikut ini. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, pemetaan pengetahuan terkini yang relevan, permasalahan, pertanyaan, ruang lingkup, tujuan penelitian, pendekatan, metode pengumpulan dan analisis data, serta struktur penulisan. Bab 2 Kajian Pustaka berisi deskripsi pengetahuan terkini dan penjelasan kebaruan penelitian. Bab Kajian Pustaka dapat dibagi menjadi sub-sub bab sesuai dengan komponen pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Bab 3 Metodologi Penelitian berisi sub-bab pendekatan yang digunakan (*narrative study, phenomenology, ethnography, grounded theory, atau case study*), tahapan/desain/prosedur penelitian, metode pengumpulan data (survei, observasi, dan/atau arsip), dan metode analisis data, serta jadwal penelitian.

Bab 1, 2, dan 3 proposal penelitian kuantitatif disusun seperti berikut ini. Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, perkembangan pengetahuan terkini, permasalahan, pertanyaan, ruang lingkup, hipotesis, tujuan penelitian, pendekatan, metode pengumpulan dan analisis data, serta struktur penulisan. Bab 2 Kajian Pustaka berisi deskripsi terinci *literature review/State of The Art* pengetahuan

terkini dan penjelasan kebaruan penelitian. Bab Kajian Pustaka dapat dibagi menjadi sub-sub bab sesuai dengan komponen pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Bab 3 Metodologi Penelitian berisi sub-bab pendekatan yang digunakan (*correlational, experimental, atau quasi-experimental research*), tahapan/desain/prosedur penelitian, metode pengumpulan data (survei, observasi, dan/atau arsip), dan metode analisis data (univariat, bivariat, atau multivariat).

#### 2.3.2.4 Pengumpulan proposal

Mahasiswa dapat mengumpulkan proposal dan mengikuti ujian proposal bila telah mendapatkan persetujuan oleh pembimbing.

#### 2.3.2.5 Ujian proposal

Pada ujian proposal secara lisan, mahasiswa mempresentasikan proposal di depan pembimbing dan beberapa penguji yang ditunjuk oleh pembimbing dan KPPS. Apabila dinyatakan lulus, mahasiswa dapat masuk ke tahap penelitian disertasi. Apabila tidak lulus, mahasiswa wajib memperbaiki proposal dan mengikuti ujian ulang.

Tujuh (7) hari sebelum ujian proposal, mahasiswa wajib mengumpulkan proposal penelitian yang disusun mengikuti format standar SPS.

#### 2.3.2.6 Kelulusan Tahap II

Mahasiswa dinyatakan lulus Tahap II Penyusunan Proposal bila telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib di semester 1 dan 2 Program Studi Doktor Arsitektur.

#### Catatan

Tabel prosedur pelaksanaan tahap penyusunan proposal dan gambar bagan alir ujian proposal mengikuti Prosedur Operasional Standar yang disusun oleh Program Studi Doktor Perencanaan Wilayah dan Kota SAPPK ITB.

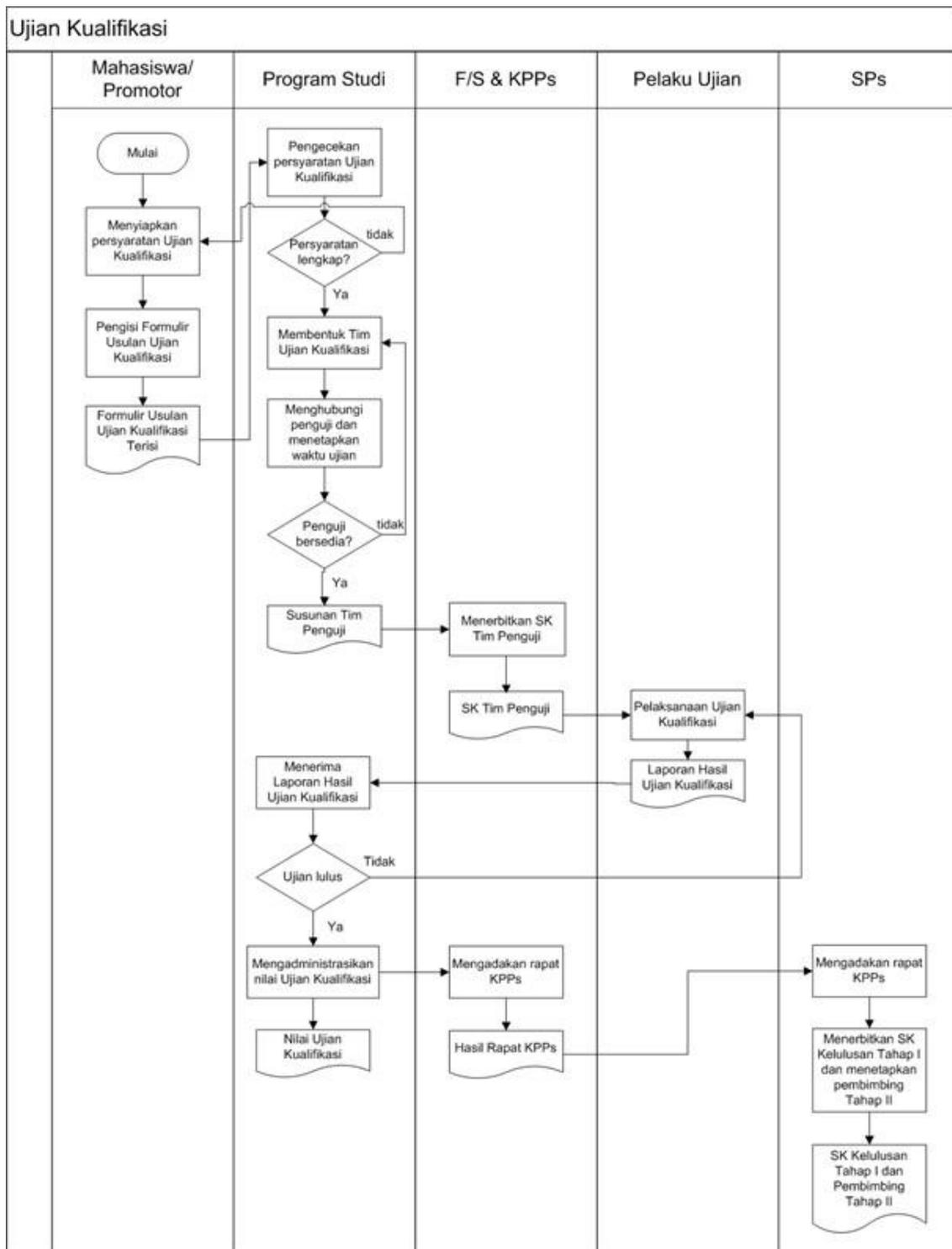
Tabel 2 Alur Ujian Persiapan

No.	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Mahasiswa mengisi Formulir Usulan Ujian Persiapan (Kualifikasi) yang telah disetujui oleh Ketua Tim Pembimbing.	Mahasiswa Program Doktor
2	Tata Usaha (TU) Prodi menerima Formulir Usulan Ujian Persiapan (Kualifikasi) dari mahasiswa.	TU
3	Kaprodi memeriksa persyaratan Ujian Persiapan (Kualifikasi) dan menghubungi mahasiswa jika terdapat persyaratan yang belum dipenuhi.	Kaprodi
4	Jika mahasiswa sudah memenuhi syarat, maka Kaprodi membentuk Tim Ujian Persiapan (Kualifikasi) yang diketuai oleh Kaprodi atau yang mewakili selain tim pembimbing. Anggota Tim Penguji: Tim Pembimbing dan para penguji di luar Tim Pembimbing ( <u>lihat ketentuan Tim Penguji di atas</u> ).	Kaprodi
5	Kaprodi menghubungi anggota Tim Penguji dan menetapkan tanggal dan waktu ujian.	Kaprodi
6	Kaprodi menyampaikan susunan Tim Penguji ke Dekan F/S.	Kaprodi
7	Fakultas/sekolah menerbitkan SK Tim Penguji.	Dekan

8	Tim Penguji dan mahasiswa melaksanakan Ujian Persiapan (Kualifikasi) sesuai dengan jadwal.	Ketua Tim Penguji
9	Ketua Tim Penguji melaporkan hasil Ujian Persiapan (Kualifikasi) ke Kaprodi.	Ketua Tim Penguji
10	KPPs mengadakan rapat dengan agenda: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. menerima laporan pelaksanaan dan hasil Ujian Kualifikasi dari Kaprodi, kecuali untuk Ujian Kualifikasi dengan Pola-4</li> <li>b. menentukan kelulusan Tahap I, termasuk Ujian Kualifikasi Pola-4</li> <li>c. mengusulkan calon Tim Pembimbing Tahap II.</li> <li>d. mengusulkan terminasi studi bagi mahasiswa, bila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Tahap I sampai batas waktu studi yang diberikan</li> </ul>	KPPs
11	Dekan F/S melaporkan hasil Ujian Persiapan (Kualifikasi) ke SPs (untuk dibahas di rapat KSPs).	Dekan
12	Dekan SPs menerbitkan SK Kelulusan Tahap I, dan penetapan Pembimbing Tahap II (Penyusunan Proposal) setelah disetujui pada Rapat KSPs.	SPs

Sumber: P3D ITB 2021

Gambar 2: Bagan Alur Ujian Persiapan



Sumber: P3D ITB 2021

### **2.3.3 Tahap III: Penelitian dan Disertasi**

Tahap penelitian terdiri dari

- Penelitian
- Disertasi

#### 2.3.3.1 Penelitian

Pada sub-tahap Kemajuan Penelitian, mahasiswa wajib melaksanakan:

- Bimbingan minimal dua kali setiap bulan bersama Promotor
- Presentasi di Seminar Doktoral dengan ketentuan sebagai berikut:
  - presentasi internal/ kelompok wajib minimal 2 kali dalam 1 semester dihadapan komunitas Kelompok Keahlian terkait (lihat Butir 2.1.1.5).
  - presentasi eksternal di dalam forum akademik umum, baik yang diselenggarakan prodi untuk topik disertasi terseleksi, atau forum akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain.
- Mengumpulkan laporan kemajuan sesuai kesepakatan dengan pembimbing untuk menunjukkan kemajuan penulisan disertasi yang juga akan menjadi materi uji pada laporan kemajuan
- Peserta diharapkan melakukan persiapan publikasi ilmiah. (lihat Bab 3)

Pada tahap ini, peserta harus menjaga kesesuaian antara topik penelitiannya dengan minat penelitian (research interest) atau kepakaran tim pembimbing.

Sesuai dengan Tabel 4, pada tahap capaian penelitian ada tiga opsi yang dapat dipilih oleh mahasiswa; Opsi 1 adalah penyelesaian tahap penelitian secara linear; Opsi 2 adalah penyelesaian tahap penelitian yang mengikuti rencana studi yang disepakati oleh pembimbing dan penguji proposal; Opsi 3 adalah penyelesaian tahap penelitian dengan membuat artikel pada jurnal internasional sesuai arahan dosen pembimbing. Mahasiswa yang memilih opsi 3 untuk dapat mengikuti ujian disertasi harus pernah mempresentasikan draft artikel yang ditulis dalam seminar internasional). Jika mahasiswa mengambil Opsi 3, struktur Disertasi minimal memuat 6 bagian. Bagian 1 adalah Pendahuluan, bagian 2 sampai 5 adalah Isi, dan bagian 6 adalah Kesimpulan. Bagian Isi terdiri dari empat makalah yang dua diantaranya accepted di Jurnal Internasional.

Tahap Penelitian terdiri dari 4 (empat) sub-tahap yang masing masing diakhiri dengan laporan kemajuan (tiap semester). Laporan kemajuan adalah berisi pemutakhiran proposal - Lihat Tabel 3:

#### *Laporan kemajuan 1: Rancangan Penelitian.*

- Laporan kemajuan 1 berupa penyempurnaan rancangan penelitian lengkap. Termasuk di dalamnya adalah instrumen penelitian. Rancangan penelitian ini harus sudah dipresentasikan dalam seminar mingguan yang dilakukan oleh Prodi (lihat butir 2.1.1.5).
- Pada laporan kemajuan 1 mahasiswa diwajibkan melaporkan kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai, dengan format yang meliputi kemajuan berikut: substansi, metodologi, literatur review dan action plannya ( pilot survey, persiapan eksperimen, simulasi lab dan lain-lain).
  - Kuantitatif: variable, paramter
  - Kualitatif: *literature review*

- Pada tahap ini mahasiswa diharapkan sudah mengikuti seminar nasional atau internasional (baik yang diselenggarakan oleh prodi, fakultas atau forum nasional dan internasional).
- menulis abstrak untuk artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional.
- Laporan kemajuan 1 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.
- Seminar doktoral : Untuk menjaga kualitas disertasi, selama menjalani pendidikan di PD AR mahasiswa harus mengikuti seminar mingguan sebagai bagian dari mata kuliah Kemajuan Penelitian yang meliputi: substansi, metodologi, literatur review dan action plannya. Seminar dihadiri oleh semua mahasiswa PD AR dan staff pegajar PD AR. Penyajian dalam seminar ini merupakan syarat untuk kelulusan setiap laporan kemajuan.

#### *Laporan kemajuan 2: Kompilasi Data*

- Laporan kemajuan 2 berisi paparan mengenai kompilasi, penstrukturan dan pengkomunikasian data dan kompilasi dokumen yang telah diperoleh. Dokumen yang disampaikan berisi paling tidak:
  - Kompilasi data / Laporan perolehan data. Gambaran lokasi penelitian
  - Laporan pelaksanaan penelitian di lapangan (catatan lapangan mis: hari survey dan reponden yang diwawancarai dll.)
- Pada tahap ini mahasiswa harus menulis draft artikel minimal untuk jurnal nasional dan dipresentasikan dalam seminar yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional.
- Laporan kemajuan 2 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.
- Laporan kompilasi data ini harus sudah disajikan dalam seminar mingguan yang dilakukan oleh prodi (lihat butir 2.1.1.5).
- Seminar doktoral : Untuk menjaga kualitas disertasi, selama menjalani pendidikan di PD AR mahasiswa harus mengikuti seminar mingguan sebagai bagian dari mata kuliah Kemajuan Penelitian. Seminar dihadiri oleh semua mahasiswa PD AR dan staff pegajar PD AR. Penyajian dalam seminar ini merupakan syarat untuk kelulusan setiap laporan kemajuan. Kemajuan Penelitian yang meliputi paparan mengenai paparan hasil sementara kompilasi, penstrukturan dan pengkomunikasian data dan kompilasi dokumen

#### *Laporan kemajuan 3: Analisa Data*

- Laporan kemajuan 3 berupa dokumen analisis data. Dokumen yang disajikan dapat berisi:
  - Penjelasan langkah langkah analisis yang dilakukan
  - Hasil analisis
  - Grafik dan gambar – gambar hasil analisis
  - Kesulitan yang dihadapi di lapangan dan penyesuaian yang dilakukan dalam pelaksanaan survey
- Pada tahap ini mahasiswa diharapkan sudah mengikuti seminar internasional dan untuk mempresentasikan (bagian dari) penelitian yang sedang dilakukan (ready to submit) dan telah submit artikel di Jurnal internasional.
- Mempersiapkan draft makalah yang siap submit
- Laporan kemajuan 3 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah

Laporan Kemajuan.

- Seminar doktoral : Untuk menjaga kualitas disertasi, selama menjalani pendidikan di PD AR mahasiswa harus mengikuti seminar mingguan sebagai bagian dari mata kuliah Kemajuan Penelitian. Seminar dihadiri oleh semua mahasiswa PD AR dan staff pegajar PD AR. Penyajian dalam seminar ini merupakan syarat untuk kelulusan setiap laporan kemajuan. Kemajuan proses penulisan dapat ditunjukkan dengan salah satu dari butir di bawah ini:
  - Menyajikan isi dari bab-bab yang sudah/ sedang diselesaikan;
  - Menyajikan artikel yang akan/sudah di submit ke jurnal. Artikel harus berkaitan dengan topik disertasi yang dikerjakan.

#### *Laporan kemajuan 4: Draft Disertasi*

- Laporan kemajuan 4 berupa draft Disertasi lengkap
- Pada tahap ini mahasiswa harus sudah mengirim artikel ke jurnal Internasional (under review)
- Laporan kemajuan 4 akan dinilai oleh tim pembimbing dan pengampu Mata Kuliah Laporan Kemajuan.
- Mahasiswa yang telah memasuki Tahap-III (Penelitian dan Penulisan Disertasi) tidak akan digugurkan (drop out), kecuali sampai dengan batas akhir masa studi lima tahun atau tidak melakukan daftar ulang 2 (dua) semester berturut-turut atau melakukan pelanggaran akademik yang sanksinya adalah drop out.
- Seminar doktoral : Untuk menjaga kualitas disertasi, selama menjalani pendidikan di PD AR mahasiswa harus mengikuti seminar mingguan sebagai bagian dari mata kuliah Kemajuan Penelitian. Seminar dihadiri oleh semua mahasiswa PD AR dan staff pegajar PD AR. Penyajian dalam seminar ini merupakan syarat untuk kelulusan setiap laporan kemajuan. Kemajuan proses penulisan dapat ditunjukkan dengan salah satu dari butir di bawah ini:
  - Menyajikan draft laporan yang sudah/ sedang diselesaikan;
  - Menyajikan artikel yang akan/sudah di submit ke jurnal. Artikel harus berkaitan dengan topik disertasi yang dikerjakan.

Tabel 4 Bagan alir Pelaksanaan Laporan Kemajuan I, II, dan III

No.	Uraian Kegiatan	Penanggung jawab
1	Pada awal semester Kandidat Doktor mengambil mata kuliah Penelitian dan Laporan Kemajuan I dan menempuhnya di bawah bimbingan Tim Pembimbing.	Kandidat Doktor
2	Pada akhir semester Kandidat Doktor menyerahkan LaporanKemajuan I kepada Kaprodi melalui TU Prodi pada waktu yang telah ditentukan.	Kandidat Doktor
3	Kaprodi menyampaikan Laporan Kemajuan I kepada KPPs untuk dievaluasi.	Kaprodi
4	Kaprodi melakukan hasil evaluasi Laporan Kemajuan I dan menetapkan Tim Penguji untuk Seminar Kemajuan I.	Kaprodi
5	Kaprodi menetapkan waktu dan tanggal pelaksanaan Seminar Kemajuan I.	Kaprodi

6	Tim Penguji memberikan penilaian terhadap hasil Laporan Kemajuan I setelah pelaksanaan Seminar Kemajuan I dan sesi tanya jawab.	Tim Penguji
7	Jika Tim Penguji menilai Lulus (nilai sekurang-kurangnya B), maka Kaprodi mengadministrasikan nilai untuk mata kuliah Penelitian dan Laporan Kemajuan I.	Kaprodi
8	Jika kandidat Doktor dinyatakan tidak lulus PdL/SK-1 dan pengambilan mata kuliah tersebut masih berlaku (belum lebih dari 2 semester sejak pengambilan pertama), maka yang bersangkutan dapat mengulang Seminar Kemajuan-1	Kandidat Doktor
9	Jika Kandidat Doktor dinyatakan tidak lulus PdL/SK 1 dan pengambilan mata kuliah tersebut sudah tidak berlaku (lebih dari 2semester sejak pengambilan pertama), maka yang bersangkutan harus mengambil kembali Mata Kuliah PdL-SK-1 pada semesterberikutnya.	Kandidat Doktor
10	Prosedur 1 s/d 9 dilakukan untuk matakuliah PdL-SK-2 dan 3	Kandidat Doktor, Kaprodi, Tim Penguji

Sumber: P3D ITB 2023

Gambar 4: Bagan Alir Laporan Kemajuan I s/d III



Sumber: P3D ITB 2021

\*keterangan: i = I, II dan III

Catatan: prosedur di atas berlaku untuk PdL SK I, II dan III yang dilakukan secara berurutan.

### 2.3.3.1 Disertasi

Setelah lulus mata kuliah Kemajuan Penelitian, dengan persetujuan tim pembimbing dan Kaprodi, draft disertasi lengkap dapat diajukan pada penelaahan disertasi.

Untuk dapat melakukan penelaahan, mahasiswa harus mengumpulkan:

- draft dan lampiran disertasi (monograf/ kumpulan makalah) yang sudah diperiksa dan disetujui tim pembimbing
- Pernyataan originalitas karya disertasi
- Naskah artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB versi submitted/resubmitted/ copy-edited/ published
- Bukti status under review/ accepted/ published artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB

Pada tahap ini draft disertasi akan dibaca oleh 3 orang penelaah yang terdiri dari:

- 2 orang dari ITB
- satu orang pakar dari luar ITB/luar negeri (dapat in absentia/ teleconference)

Nama nama penguji diusulkan dalam rapat KPPs SAPPK dan disampaikan sebagai pemberitahuan kepada KSPS (dilaporkan tetapi tidak dibahas dalam rapat KSPS). SK penguji diberikan oleh Dekan SAPPK. Draft disertasi disampaikan kepada penelaah sekurang kurangnya 1 bulan sebelum rapat penelaahan KPPS.

Penelaahan dilakukan dengan cara open review. Hasil penelaahan akan dibicarakan pada rapat KPPS SAPPK yang dihadiri oleh: Perwakilan KPPs sebagai Ketua Sidang, Tim Pembimbing, dan 2 orang penelaah dari ITB. Penelaah eksternal dapat tidak perlu diundang, tetapi tetap menyerahkan Penelaahan secara tertulis untuk dibacakan dalam sidang tersebut. Dalam rapat dibacakan hasil telaah tertulis dari pakar dari Luar ITB/luar Indonesia. Rapat ini tidak dihadiri oleh mahasiswa. Penelaahan adalah prasyarat untuk mengambil Mata Kuliah PL 9202 Ujian Disertasi.

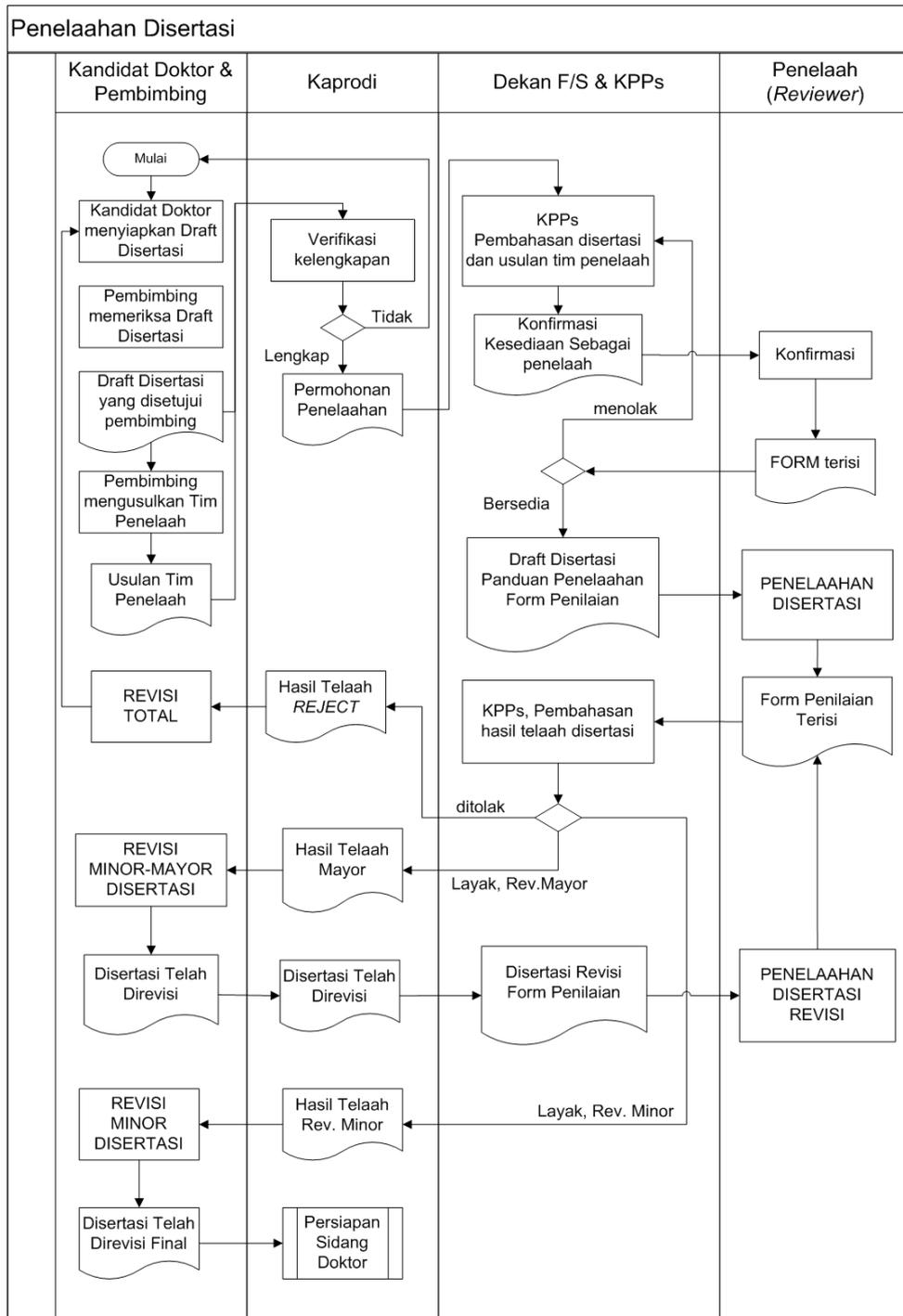
Hasil penilaian dalam rapat penelaahan disampaikan di rapat KPPS. Berdasarkan keputusan rapat KPPS, draft disertasi diajukan dalam sidang doktor; rapat juga memutuskan penguji dari luar ITB/Luar Negeri (dapat dari penelaah/penguji baru) yang akan menguji pada sidang doktor.

Tabel 5 Prosedur Penelaahan Draft Disertasi

No	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	<p>Tim Pembimbing memeriksa kelengkapan usulan penelaahan Draft Disertasi. Hal-hal yang harus dilakukan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memeriksa format penulisan disertasi apakah sesuai dengan 'template' dari SPs (<a href="https://multisite.itb.ac.id/sps/pedoman-tesis- dan-disertasi/">https://multisite.itb.ac.id/sps/pedoman-tesis- dan-disertasi/</a>)</li> <li>• menandatangani Draft Disertasi dan menuliskan tanggal penandatanganan</li> <li>• mengisi <i>check list</i> usulan Penelaahan Draft Disertasi yang disiapkan Kaprodi</li> <li>• mengisi Form Pengusulan Penelaah Draft Disertasi yang dilengkapi dengan Profil (CV) Calon Penelaah, terutama yang berasal dari luarITB</li> <li>• Mengisi Form Pertanggungjawaban Akademik</li> </ul>	Ketua Tim Pembimbing
2	Ketua Tim Pembimbing mengajukan usulan penelaahan Draft Disertasi kepada Kaprodi dengan melengkapi persyaratan yang diperlukan.	Ketua Tim Pembimbing
3	Kaprodi memeriksa kelengkapan persyaratan usulan penelaahan Draft Disertasi. Jika masih ada kekurangan persyaratan, Kaprodi meminta Kandidat Doktor dan/atau Ketua Tim Pembimbing untuk melengkapi.	Kaprodi
4	Jika penyempurnaan oleh mahasiswa telah dilakukan, Tim Pembimbing menyerahkan penelaahan Draft Disertasi yang telah disempurnakan kepada Kaprodi (Kembali ke langkah 3)	Ketua Tim Pembimbing
5	Kaprodi mengusulkan Tim Penelaah Draft Disertasi ke KPPs	Kaprodi
6	<p>Jika Draft Disertasi dinyatakan telah memenuhi persyaratan akademik maupun administratif, Ketua Program Studi melaporkan kepada Dekandeng tembusan kepada Ketua KPPs dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat pengantar permohonan penelaahan Draft Disertasi</li> <li>b. Lampiran rekomendasi calon penelaah</li> <li>c. Berkas administratif lain yang diperlukan</li> </ol>	Kaprodi
7	<p>KPPs mengadakan rapat untuk membahas Usulan PenelaahanDraftDisertasi yang meliputi kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memeriksa kembali kelengkapan administrasi</li> <li>b. Memutuskan kelayakan Draft Disertasi (substansi dan format)</li> <li>c. Memeriksa kesesuaian kepakaran calon penelaah dengan substansidisertasi</li> <li>d. Memutuskan nama-nama penelaah Draft Disertasi</li> </ol>	KPPs

8	Dekan F/S mengirim Surat Permohonan Permintaan Penelaahan Draft Disertasi kepada Tim Penelaah Disertasi yang disertai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Draft Disertasi</li> <li>b. Panduan Penelaahan</li> <li>c. Form Hasil Penelaahan</li> </ul>	Dekan F/S
9	Penelaah melakukan proses penelaahan (paling lama 3 minggu)	Penelaah
10	Penelaah menyerahkan Laporan Penelaahan kepada Dekan F/S	Penelaah
11	Dekan menerima hasil telaah Draft Disertasi dari setiap penelaah yang disertai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Draft Disertasi yang sudah diberi komentar</li> <li>b. Form Hasil Penelaahan yang sudah diisi</li> </ul>	Dekan F/S
12	Dekan meneruskan hasil penelaahan Draft Disertasi kepada Tim Pembimbing dengan tembusan kepada Ketua KPPs dan Kaprodi yang bersangkutan.	Dekan F/S
13	KPPs mengadakan rapat untuk membahas hasil Penelaahan Draft Disertasi dan memutuskan kelayakan Draft Disertasi untuk diajukan dalam Sidang Doktor.	KPPs
14	Jika Draft Disertasi masih memerlukan perbaikan, maka Dekan menulis surat kepada Kaprodi dengan tembusan kepada Tim Pembimbing dan Kandidat Doktor untuk melakukan perbaikan Draft Disertasi	Dekan F/S
15	Kandidat Doktor melakukan perbaikan Draft Disertasi	Kandidat Doktor
16	Tim Pembimbing menyerahkan berkas berikut kepada Kaprodi untuk pengusulan Sidang Doktor: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil perbaikan Draft Disertasi yang sudah ditandatangani</li> <li>• Daftar usulan penguji</li> <li>• Usulan tanggal pelaksanaan Sidang Doktor</li> </ul>	Ketua Tim Pembimbing
17	Kaprodi mengusulkan pelaksanaan Sidang Doktor kepada Dekan untuk dibahas pada Rapat KPPs	Kaprodi
18	KPPs memutuskan jadwal pelaksanaan Sidang Doktor	KPPs

Sumber: POB P3D 2021



Gambar 5: Bagan Alir Penelaahan Disertasi

Sumber: POB P3D 2021

### 2.3.4 Tahap IV: Ujian/Sidang Doktor

#### 2.3.4.1 Penelaahan Disertasi

Setelah lulus mata kuliah laporan kemajuan 4, dengan persetujuan tim pembimbing dan Kaprodi, mahasiswa dapat mengajukan draft disertasi lengkap untuk penelaahan disertasi.

Persyaratan untuk penelaahan disertasi adalah:

- draft dan lampiran disertasi (monograf/ kumpulan makalah) yang sudah diperiksa dan disetujui tim pembimbing
- Pernyataan originalitas karya disertasi
- Naskah artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB versi accepted/ published
- Bukti status accepted/ published artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB

Penelaahan disertasi dilakukan oleh 3 orang penelaah yang terdiri dari:

- Dua orang (2) dari ITB
- Satu orang pakar dari luar ITB yang hadir secara luring atau daring sesuai dengan situasi dan kondisi.

Nama penelaah, di mana salah satunya harus bergelar professor, diusulkan dalam rapat KPPs SAPPK dan dilaporkan kepada KSPS ITB.

Draft disertasi disampaikan kepada penelaah sekurang-kurangnya 3 minggu sebelum rapat pembahasan oleh KPPs. Proses penelaahan dilakukan secara open review dan hasil penelaahan dirapatkan oleh KPPs SAPPK yang dihadiri oleh perwakilan KPPs sebagai Ketua Sidang, Tim pembimbing dan 3 orang penelaah. Penelaah dari luar ITB dapat tidak hadir dan menyerahkan hasil penelaahan secara tertulis untuk dibacakan dalam rapat pembahasan. Rapat pembahasan hasil penelaahan tidak dihadiri mahasiswa.

Hasil penelaahan disampaikan oleh promotor kepada mahasiswa untuk dilakukan perbaikan/ penyempurnaan draft disertasi. Mahasiswa disarankan untuk melakukan perbaikan draft dengan melakukan konsultasi dengan penelaah dan dalam waktu yang dianggap sesuai dengan banyaknya perbaikan yang harus dilakukan. Perbaikan draft disertasi yang telah disetujui tim pembimbing dilaporkan ke KPPs untuk diajukan pelaksanaan sidang/ ujian doktor. Rapat KPPs menetapkan penguji dari dalam dan luar ITB, yang dapat sama dengan penelaah, untuk melaksanakan proses dan waktu pengujian pada sidang doktor.

#### 2.3.3.2 Ujian Sidang / Doktor

Sidang doktor diselenggarakan secara tertutup yang dipimpin oleh perwakilan KPPs SAPPK, dan dihadiri oleh tim pembimbing dan 3 penguji (2 penguji dari ITB dan 1 penguji dari luar ITB). Seluruh penguji berjumlah 6 orang di mana salah satu penguji bergelar professor.

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk pengajuan Ujian/ Sidang Doktor adalah:

- a) mahasiswa telah lulus laporan kemajuan 4
- b) Mahasiswa memenuhi persyaratan jumlah minimal SKS lulus atau telah lulus semua mata kuliah dengan nilai sekurang-kurangnya B
- c) Mahasiswa telah memiliki minimal 1 artikel jurnal internasional bereputasi Q1/Q2 atau 2 artikel jurnal international bereputasi Q3 dengan status accepted sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB.

Berkas yang harus dikumpulkan dalam pengajuan Ujian/ Sidang Doktor:

- a) Perbaikan draft dan lampiran disertasi (monograf/ kumpulan makalah) yang sudah diperiksa dan disetujui tim pembimbing
- b) Tanggapan terhadap komentar penelaah
- c) Ringkasan disertasi
- d) Naskah artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB versi accepted/ copy-edited/ published
- e) Bukti status accepted/ published artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama dan berafiliasi ITB
- f) Laporan pertanggung-jawaban akademik oleh Promotor
- g) Daftar Riwayat hidup (CV)

Draft Disertasi disampaikan kepada para penguji sekurang kurangnya 3 minggu sebelum sidang doktor dilaksanakan.

Mahasiswa dengan prestasi luar biasa dapat mengusulkan ujian/ siding doktor secara terbuka dengan persetujuan promotor, prodi, dan KSPS. Indikator prestasi luar biasa adalah sebagai berikut:

Perkiraan predikat cumlaude, atau

- 1) Disertasi dianggap memiliki dampak penting bagi pengembangan keilmuan, yakni menghasilkan lebih dari 1 (satu) publikasi di jurnal internasional bereputasi Q1 dan/atau Q2, atau
- 2) Disertasi dianggap memiliki dampak penting dan luas bagi masyarakat, yakni menghasilkan prototipe model, proses, produk, peralatan, desain, perangkat lunak dan produk perencanaan atau kebijakan lainnya yang memberikan impact istimewa terhadap masyarakat dan/atau siap dimanfaatkan/ diterapkan.

Dalam sidang doctor mahasiswa mempresentasikan disertasinya untuk diuji dan diberikan saran-saran perbaikan kalau ada. Hasil sidang doktor adalah:

- 1) Lulus dengan Indeks Prestasi (IP) minimal 3,00 (tiga koma nol nol), atau
- 2) Tidak lulus dan harus mengulang sidang doktor

Tabel 6 Prosedur Pelaksanaan Sidang Doktor

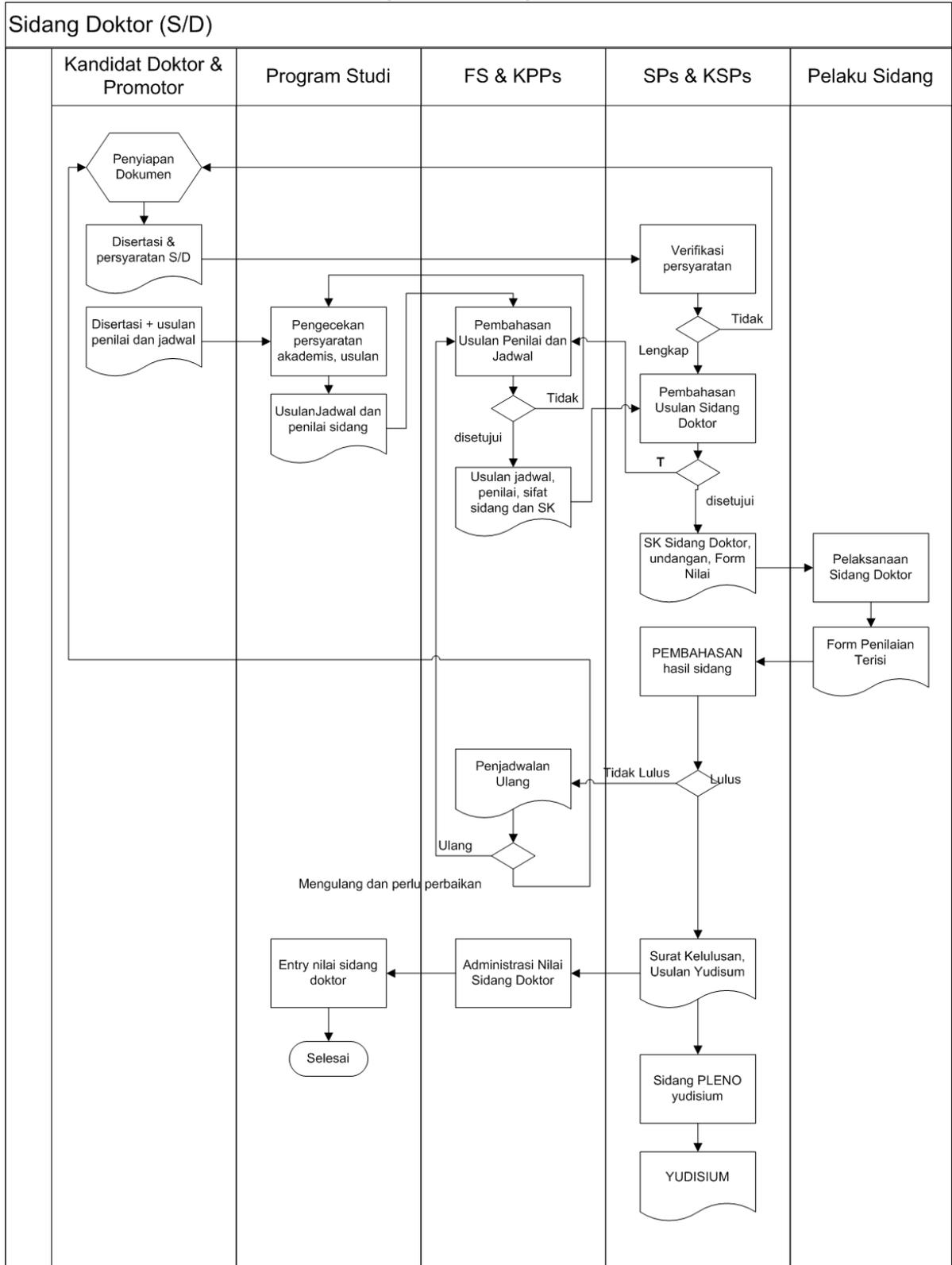
No.	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Kaprosdi melakukan konfirmasi kepada seluruh calon anggota Tim Penilai Disertasi dan Sidang Doktor	Kaprosdi
2	Kaprosdi mengusulkan tim penilai dan jadwal Sidang Doktor kepada KPPs.	Kaprosdi
3	KPPs mengadakan rapat untuk menentukan susunan Tim Penilai, jadwal, tempat dan sifat sidang (apakah terbuka atau tertutup). Sidang Doktor dapat dilakukan di F/S atau di SPs.	KPPs
4	Dekan F/S menyampaikan Susunan Tim Penilai Sidang Doktor serta usulan jadwal pelaksanaan Sidang Doktor kepada Dekan SPs. Usulan jadwal sekurang-kurangnya 2 pekan setelah surat Dekan F/S dikirim ke SPs.	Dekan F/S
5	KSPs mengadakan rapat untuk menetapkan jadwal Sidang Doktor dan Ketua Sidang.	Dekan SPs
6	Dekan SPs menerbitkan SK Susunan Tim Penilai Sidang Doktorserta jadwal pelaksanaannya. Masa berlaku SK Tim PenilaiSidang Doktor adalah 3 bulan.	Dekan SPs
7	SPs menyampaikan Surat Undangan Pelaksanaan Sidang DoktorkepadaTim Penilai	Dekan SPs
8	SPs menyiapkan formulir penilaian Sidang Doktor: Form 309-1 sd 309-3	Dekan SPs
9	Sidang Doktor dilaksanakan di Fakultas/Sekolah atau SPs.	Dekan F/S, Dekan SPs
10	Ketua Sidang Doktor memimpin jalannya Sidang Doktor sesuai jadwal, mulai dari rapat pendahuluan, presentasi dan tanya jawab disertasi, rapat penentuan kelulusan dan usulan yudisium dan penyampaian hasil sidang	Ketua Sidang Doktor
11	Ketua Sidang melaporkan hasil Sidang Doktor kepada Dekan SPs dengan menyerahkan Form-form: Form 309-1 sd 309-3 yang telah diisi.	Ketua Sidang Doktor
12	Jika Tim Penilai Sidang Doktor menyatakan Kandidat Doktor LULUS dalam Sidang Doktor, Ketua Sidang melaporkan hasil sidang ke SPs untuk selanjutnya diteruskan ke F/S.	Ketua Sidang Doktor, Dekan SPs
13	Kandidat Doktor harus melakukan perbaikan disertasi dengan bimbinganTim Pembimbing sesuai dengan saran perbaikan dari TimPenilai dalam Sidang Doktor.	Kandidat Doktor

14	Jika Kandidat Doktor dinyatakan TIDAK LULUS dan jangka waktu penugasan Tim Penilai masih berlaku, Ketua Sidang perlu mengusulkan Sidang Doktor Ulangan yang jadwalnya akan ditentukan melalui rapat KPPs. Kembali ke langkah No.5.	Ketua Sidang Doktor, KPPs
----	--	---------------------------

No.	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
15	Jika Kandidat Doktor dinyatakan TIDAK LULUS dan jangkawaktu penugasan Tim Penilai sudah tidak berlaku, Ketua Sidang mengusulkan sidang ulangan yang jadwalnya akan ditentukan melalui rapat KPPs. Kembali ke langkah No. 3.	Ketua Sidang Doktor, KPPs
16	KPPs mengadakan rapat untuk mengusulkan status akademik Kandidat Doktor kepada Dekan F/S dengan agenda memeriksa perbaikan-perbaikan yang diminta pada Sidang Doktor	KPPs
17	Dekan F/S melaporkan 1) status akademik Kandidat Doktor kepada SPs dan 2) usulan perubahan yudisium jika diperlukan	Dekan F/S

Sumber: POB P3D 2021

Gambar 6: Bagan Alir Sidang Doktor



Sumber: POB P3D 2021

## **2.4. Bimbingan**

### *Penentuan dan Tugas Pembimbing*

Hubungan keilmuan mahasiswa dengan pembimbing merupakan hal yang sangat penting dalam studi doktoral. Calon mahasiswa dan mahasiswa tahap persiapan dituntut proaktif dalam mempelajari profil pembimbing melalui situs resmi KSPS, serta tepat dalam mencermati kesesuaian bidang keilmuan profil pembimbing dengan topik studi doktoral yang diminatinya. Selanjutnya, calon mahasiswa diminta untuk menghubungi Ketua Program Studi, dan menggali informasi lebih lanjut, serta berdiskusi mengenai peluangnya. Dalam prosesnya, pembimbing utama perlu memastikan hubungan yang baik dalam mengerjakan disertasi.

#### **2.4.1 Proses Penunjukkan Pembimbing dan Co-Pembimbing**

- Calon mahasiswa sudah mulai menjajaki/kontak/korespondensi dengan calon pembimbing sebelum mengikuti proses seleksi dan pendaftaran program S3.
- Jika calon pembimbing yang telah dikontak oleh calon mahasiswa menyatakan bersedia, namun kualifikasinya belum memenuhi persyaratan SPS, maka dosen tersebut akan dialihkan menjadi co-pembimbing, dan pembimbingnya ditentukan melalui proses sebagaimana butir 1.2.1.3
- Penentuan komposisi pembimbing, co-pembimbing, calon mahasiswa ditentukan melalui proses demokratis dalam rapat prodi bersama calon promotor, dan ketua Kelompok Keahlian, dengan menimbang secara seksama:
  - 1) usulan pilihan pembimbing oleh calon mahasiswa di saat mendarat,
  - 2) kesesuaian topik penelitian yang diusulkan, dan
  - 3) ketersediaan pakar/ pembimbing dengan keilmuan yang serumpun di dalam Fakultas/ sekolah.
- Jumlah tim pembimbing adalah minimal dua (2) orang yang terdiri dari pembimbing utama (promotor) dan pembimbing pembantu (co-promotor), yang akan ditentukan berdasarkan permintaan/usulan pembimbing utama dan sesuai dengan kebutuhan keilmuan dari mahasiswa bimbingan.
- Bila diperlukan, adanya kepakaran khusus, pembimbing utama bisa menunjuk/ mengusulkan kepada Kaprodi/KSPS pembimbing ketiga yang lebih relevan (terkait dengan butir sebelumnya).
- Pembimbing utama yang dipilih harus menyatakan persetujuan untuk kemudian disahkan oleh KPPS SAPPK. Pembimbing utama akan memegang peranan penting dalam mengarahkan mahasiswa untuk menyelesaikan Pendidikan doktornya

#### *2.4.2 Kualifikasi calon pembimbing utama*

- Persyaratan dan Kualifikasi Tim Pembimbing telah disebutkan dalam P3D ITB 2021.
- Guru Besar di ITB dengan latar belakang keilmuan atau bidang studi yang sesuai dengan penelitian mahasiswa bimbingannya; Lektor kepala yang telah mendapatkan wewenang dari ITB melalui prosedur (SK Senat Akademik tahun 2002 dan 2003).
- Ketua Tim Pembimbing berasal dari Fakultas/Sekolah tempat Studi S3 Mahasiswa bimbingannya, dan untuk Fakultas yang tidak memiliki pembimbing atau prodi multidisiplin dengan bidang ilmu tertentu dapat mengambil ahli bidang ilmu dari F/S di ITB, Calon Ketua Pembimbing harus berusia maksimum dua tahun sebelum pensiun.
- Ketua Tim Pembimbing yang pensiun pada status mahasiswa dalam Tahap Penulisan Disertasi dapat diperpanjang (setelah disetujui oleh KSPS).

- Ketua Tim Pembimbing yang pensiun pada status mahasiswa penelitian (bukan penulisan disertasi) harus diganti dan yang bersangkutan dapat dijadikan Anggota Tim Pembimbing.
- Penunjukan co-pembimbing bisa berasal dari fakultas yang berbeda di dalam ITB, institusi lain di luar ITB, sesuai dengan topik disertasi, dan kompetensi yang dibutuhkan.

#### 2.4.2.1 Kualifikasi calon ko-pembimbing

- Ko-promotor biasanya memiliki keahlian khusus dalam sub-bidang tertentu, dan dapat
- Kualifikasi administrative minimum calon ko-pembimbing adalah lektor
- Ko-pembimbing adalah
- Sekiranya keterlibatan ko-pembimbing dianggap akan berdampak positif secara signifikan bagi kelancaran proses Pendidikan, dan relevan dengan bidang keilmuannya, ko-pembimbing dapat diusulkan untuk terlibat sejak tahap persiapan menyertai pembimbing utama (tahap 1)

#### **2.4.3 Tugas Pembimbing**

Selain membimbing mahasiswa dalam melaksanakan riset doktoralnya, pembimbing juga bertugas:

##### 2.4.3.1 Pembimbing Utama

promotor adalah seorang akademisi atau pakar dalam bidang arsitektur yang bertanggung jawab atas pembimbingan dan pengawasan mahasiswa dalam menyelesaikan tesis doktoral dan menerbitkan publikasi.

Tugas seorang pembimbing utama/ promotor dalam pembimbingan adalah:

- Memberi arahan pada topik penelitian serta pengembangannya (untuk tipe disertasi berbasis makalah, dan konvensional).
- Membantu mahasiswa membuat perencanaan penelitian yang dapat dikelola dengan sebaik mungkin atau seoptimal mungkin.
- Membentuk dan mengembangkan karakter mahasiswa, untuk menjadi peneliti mandiri dan berintegritas.
- Mendorong mahasiswa untuk melakukan studi literatur dan, dan mengikuti seminar di Universitas Mitra ITB di Luar negeri selama 2 sampai 3 bulan.
- Sebagai wali mahasiswa, memberikan saran mata-kuliah yang perlu diambil.
- Menyelenggarakan pertemuan secara rutin mingguan, dua-mingguan, atau bulanan, untuk berdiskusi kemajuan disertasi mahasiswa.
- Secara kolegal berdiskusi dan memutuskan bersama dengan mahasiswa, topik, lingkup, tujuan, dan metode penelitian disertasi mahasiswa.
- Membimbing dan membantu proses penulisan dan publikasi hasil penelitian ke jurnal atau konferensi internasional.
- Mengatur pembimbingan bersama dengan supervisor dari luar negeri atau mendukung proses exchange dengan universitas di luar negeri.
- Menyelenggarakan koordinasi rutin dengan co-promotor tentang penelitian disertasi mahasiswa.

##### Tugas Administrasi

- Menjalankan fungsi sebagai wali akademik, dan memberi saran dan masukan terkait

mata kuliah yang diambil mahasiswa, dan kelancaran proses Pendidikan dan penelitian.

- Mendorong mahasiswa untuk selalu mematuhi jadwal kemajuan studi program doctor supaya dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang ditentukan oleh ITB.

Publikasi (konvensional dan paper- harus dibedakan)

- Mendorong mahasiswa mengikuti konferensi dan seminar Internasional
- Mendorong mahasiswa untuk melakukan publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.
- Untuk disertasi bertipe “konvensional”, publikasi merupakan satu mata rantai dari kegiatan disertasi.
- Untuk disertasi bertipe “berbasis makalah”, publikasi merupakan bagian yang integral dengan proses pembimbingan.

#### 2.4.3.2 Co-Pembimbing

Ko-pembimbing adalah seorang akademisi atau pakar dalam bidang arsitektur yang bekerja sama dengan pembimbing utama (disebut sebagai promotor) untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tesis doctoral mereka, dan memenuhi kewajiban yang menjadi prasyarat kelulusan.

Tugas Co-pembimbing adalah :

- membantu pembimbing utama mengarahkan penelitian sesuai dengan keahlian yang dituntutkannya, dan relevan dengan penelitian yang dijalani oleh mahasiswa doctoral.
- Memberikan “*second opinion*” terhadap penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Memberi masukan yang lebih spesifik dan terfokus kepada mahasiswa terkait dengan bidang keilmuan yang dibutuhkan mahasiswa dan menjadi bidang keilmuan yang sesuai
- Membantu mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti konferensi dan seminar Internasional
- Mendorong mahasiswa untuk melakukan publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.
- Mendukung dan mengelaborasi keputusan promotor dan mahasiswa.
- Tidak merekomendasikan ataupun memberikan arahan yang berbeda dengan promotor.
- Memperkaya diskusi topik, lingkup, tujuan, dan metode penelitian disertasi mahasiswa.
- Kontribusi pada penulisan artikel publikasi hasil penelitian ke jurnal atau konferensi internasional.
- Menjalankan tugas sebagai mitra diskusi, mengarahkan teknis metode penelitian, ataupun kegiatan lain yang relevan dengan penelitian disertasi mahasiswa, sesuai yang diminta/dianjurkan oleh promotor.

#### 2.4.3.3 Proses Pergantian Pembimbing dan Co-Pembimbing

- Dalam kondisi yang memaksa atau penting, pergantian pembimbing dan co-pembimbing dimungkinkan dengan menyampaikan surat permohonan kepada Kaprodi, berisi alasan dan penjelasan mengenai pentingnya pergantian pembimbing.
- Mekanisme pergantian oembimbing dilakukan lewat konsultasi dengan kaprodi.
- Kesempatan pergantian pembimbing hanya dimungkinkan dalam kurun waktu tahun pertama Pendidikan doctoral (Semester 1 dan semester 2).

## 2.5. Knowledge Dissemination and Exchange

Aktivitas Akademik

Aktivitas mahasiswa program doktor.

Penelitian

- Melakukan penelitian disertasi sesuai hasil diskusi dengan promotor dan co-promotor.
- Membantu penelitian yang sedang dilakukan oleh promotor/co-promotor.

Publikasi

- Menulis artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan ke jurnal internasional atau konferensi internasional.

Pendidikan

- Menjadi asisten kuliah program sarjana atau master yang diampu oleh promotor/co-promotor.
- Mengisi 1-2 sesi kuliah program sarjana atau master yang diampu oleh promotor/co-promotor.

Pengabdian

- Mengikuti asosiasi profesi/peneliti yang sesuai bidang keilmuan.
- Mengikuti kegiatan interaksi/komunikasi dengan mahasiswa pasca lainnya.

Aktivitas yang dapat disetarakan antara lain:

- Publikasi/ presentasi/ ceramah/ penyuluhan baik ilmiah ataupun populer/ kemasyarakatan.
- Asisten pengajaran/ penelitian/pengelolaan/ pengembangan institusi pendidikan tinggi.
- Peserta mata kuliah magister/ non sks/ kursus.
- *Sandwich/ exchange.*
- Kegiatan akademik lain sejenisnya.
- Aktivitas yang dilakukan minimal harus mendapat persetujuan ketua pembimbing. Untuk kegiatan di luar ITB perlu persetujuan Kaprodi dan Dekan.

## 2.6. Pernyataan Etika dan Anti-plagiasi

Sebagai salah satu syarat pengumpulan disertasi untuk penelaahan, mahasiswa harus menyertakan dan menandatangani formulir pernyataan terbebas dari plagiasi dan pelanggaran etis penelitian ilmiah.

Surat pernyataan harus melampirkan laporan hasil pengecekan perangkat lunak anti-plagiasi yang direkomendasikan oleh ITB yang di dalamnya menyertakan persentase kemiripan (*similarity*) Pengecekan tingkat kemiripan oleh perangkat lunak terlebih dahulu mengeluarkan (mengabaikan):

- Bagian-bagian yang tidak relevan, termasuk: daftar pustaka dan petikan langsung
- Dokumen-dokumen yang tidak relevan, termasuk: karya-karya ilmiah yang pernah ditulis oleh mahasiswa yang merupakan bagian dari penelitian disertasinya.

Evaluasi tingkat kemiripan:

- $\leq 10\%$ : dianggap wajar dan naskah disertasi dapat langsung dikirim
- 10-25%: berpotensi kurang wajar sehingga perlu disertai lampiran bukti dan penjelasan terperinci bahwa kemiripan dalam disertasi tersebut tidak menyalahi etika penulisan ilmiah
- $> 25\%$ : dianggap tidak wajar sehingga mahasiswa harus menuliskan ulang bagian-bagian disertasinya yang teridentifikasi mirip dengan karya tulis ilmiah lain tersebut.

## 2.7. Evaluasi dan penilaian

Ujian berbentuk sidang yang akan diikuti mahasiswa ada 3, yakni:

1. Ujian persiapan
2. Ujian proposal penelitian
3. Ujian disertasi, yang meliputi penelaahan disertasi dan sidang tertutup/ terbuka
4. Pengumpulan berkas sidang paling lambat 1 bulan sebelum ujian/sidang atau rapat penelaahan.

**Tabel 7 ketentuan evaluasi mahasiswa doktoral SAPPK**

Tahapan	Ujian Persiapan	Ujian Proposal	Ujian Doktor	
			Penelaahan disertasi	Sidang tertutup/ terbuka
Penyelenggara	Prodi	Prodi	KPPs SAPPK	KPPs SAPPK
Format (luring/ bauran)	Sidang tertutup	Sidang tertutup	Penelaahan, Rapat Hasil Penelaahan, dan Rapat KPPS	Sidang tertutup/ terbuka
Kelengkapan	Gagasan penelitian (pra-proposal); Lampiran ( <i>annotated bibliography</i> )	Proposal utuh	Draft disertasi utuh (monograf/ kumpulan makalah); bukti status <i>under review/acceptance</i> jurnal internasional bereputasi	Disertasi revisi/ final (monograf/ kumpulan makalah); bukti status <i>acceptance</i> jurnal internasional bereputasi
Pengumpulan berkas kelengkapan	Minimal 3 minggu sebelum ujian	Minimal 3 minggu sebelum ujian	Minimal 1 bulan sebelum Rapat Hasil Penelaahan	Minimal 3 minggu sebelum ujian
Penguji internal 1	Pertanyaan lisan terkait Topik penelitian (pra-proposal)	Pertanyaan tertulis terutama terkait: Topik dan Teori	Catatan dan rekomendasi tertulis, diundang Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan
Penguji internal 2	Pertanyaan lisan terkait Teori	Pertanyaan tertulis terutama terkait: Metodologi Penelitian	Catatan dan rekomendasi tertulis, diundang Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan
Penguji eksternal	Tidak ada	Tidak ada	Catatan dan rekomendasi tertulis, <i>tidak diundang</i> Rapat Hasil Penelaahan	Pertanyaan lisan

Mahasiswa	Presentasi lisan	Presentasi lisan	Tidak diundang Rapat Hasil Penelaahan	Presentasi lisan
-----------	------------------	------------------	---	------------------

Pada masing-masing ujian, setiap penguji memberikan rekomendasi dengan 5 pilihan:

1. Layak tanpa perbaikan
2. Layak dengan perbaikan minor (tanpa harus dibaca kembali)
3. Layak dengan perbaikan minor dan perbaikan (harus dibaca kembali oleh pembimbing)
4. Layak dengan perbaikan major (substansial)
5. Tidak layak

**Tabel 8 Rekomendasi hasil penelaahan disertasi**

No	Rekomendasi	Penjelasan implikasi	Lama perbaikan
1	Layak	Dapat langsung diajukan sidang tertutup/ terbuka tanpa perbaikan	Tidak perlu
2	Layak dengan perbaikan non-substantif	Hasil perbaikan tidak perlu dibaca kembali	≤ 1 bulan
3	Layak dengan perbaikan minor dan perbaikan	Hasil perbaikan perlu dibaca kembali oleh pembimbing	≤ 3 bulan
4	Layak dengan perbaikan major	Hasil perbaikan perlu dibaca kembali oleh pembimbing dan penelaah	≤ 6 bulan
5	Tidak layak	Perlu pengambilan data ulang dan pengajuan penelaahan ulang	≥ 6 bulan

Rentang nilai ujian adalah 1 – 5 dengan konversi indeks nilai akhir (gabungan) sebagai berikut:

- $A \geq 4,0$
- $3,5 \leq AB < 4,0$
- $3,0 \leq B < 3,5$
- Mengulang/ tidak lulus  $< 3,0$

Nilai Ujian Doktor merupakan nilai rata-rata dari nilai penelaahan disertasi dan nilai sidang tertutup/terbuka.

## 2.8. Kelulusan dan Yudisium

Predikat kelulusan mahasiswa doktor AR adalah:

1. Lulus dengan predikat Cumlaude
2. Lulus dengan Predikat Sangat Memuaskan
3. Lulus dengan predikat Memuaskan a. satu artikel jurnal internasional bereputasi Q1/Q2; atau dua artikel jurnal internasional bereputasi Q3/Q4.

Khusus mahasiswa PPMD dan DD, syarat kelulusannya harus menghasilkan minimal:

Afiliasi utama salah satu artikel yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa PPMD dan DD harus ITB.

**Tabel 9 Kriteria yudisium**

No	Syarat kelulusan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Cumlaude
1	Pengambilan mata kuliah	Telah lulus semua mata kuliah yang disyaratkan		
2	Nilai mata kuliah	≥ B		
3	IP	≥ 3,00	≥ 3,50	> 3,75
4	Masa studi	≤ 6 tahun; <i>atau</i> ≤ 12 semester	≤ 5 tahun; <i>atau</i> ≤ 10 semester	≤ 4 tahun; <i>atau</i> ≤ 8 semester
5	Publikasi artikel jurnal internasional bereputasi (Scimago) sebagai penulis pertama berafiliasi ITB dengan status minimal diterima ( <i>accepted</i> )	1 buah Q4	≥ 1 buah Q3; <i>atau</i> ≥ 2 buah Q4	≥ 1 buah Q1/Q2; <i>atau</i> ≥ 2 buah Q3
6	Perilaku	Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik maupun non-akademik yang <i>tertulis</i> dari dosen, Prodi, KPPs, <i>atau</i> KSPs Institut Teknologi Bandung	Tidak pernah mendapatkan sanksi akademik maupun non-akademik, <i>tertulis ataupun tidak tertulis</i> , dari dosen, Prodi, KPPs, <i>atau</i> KSPs Institut Teknologi Bandung	

### 3. Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari proses pembelajaran, yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran dan syarat kelulusan.

Menjelaskan adanya perbedaan tipe disertasi: 1) konvensional, 2) makalah

1. Konvensional: mengikuti aturan ITB
2. Makalah: makalah harus mengikuti alur body of knowledge yang dikembangkan. Kriterianya
  - Diakui prodi yang setara (internasional Q2 ke atas, relevan dengan editor)
  - Berkualitas: Q2 ke atas (dicarilah istilah kriteria// tanpa harus menyebutkan Q) ~ prodi perlu membuat list

Harus bisa dinarasikan supaya mahasiswa memahami perbedaan antara kedua tipe luaran makalah.

#### 3.1 Kriteria Publikasi Ilmiah pada Program Doktor Arsitektur

Mahasiswa program doctor didorong untuk melakukan publikasi ilmiah melalui berbagai media seminar/conference baik nasional dan internasional, prosiding, jurnal nasional dan jurnal internasional sejalan dengan progres / tahapan penelitiannya.

**Kriteria substansial** publikasi ilmiah yang harus diikuti yaitu sesuai dengan bangun keilmuan dari topik yang diteliti (terutama untuk tipe makalah).

**Kriteria umum publikasi** ilmiah yang harus diikuti yaitu terindeks dan bereputasi internasional.

Publikasi ilmiah baik pada Jurnal Internasional yang diakui untuk publikasi mahasiswa PD-Arsitektur mempunyai ciri ciri sebagai berikut:

- Bahasa yang digunakan Bahasa Inggris atau Bahasa Internasional lain.
- Jurnal mempunyai reputasi yang baik, yakni:
  - **Terindeks** /masuk dalam database jurnal internasional bereputasi, diantaranya Scopus, Thomson Reuters, DOAJ
  - **Memiliki dampak** atau peringkat seperti IF, SNIP, atau Scimago Journal Country Rank (SJR), Web of Knowledge, atau Journal Citation Report/ Clarivate Analytics (ber-Impact Factor); atau
  - **Diterbitkan** oleh publisher seperti Elsevier, Springer, Wiley Online Library, Taylor & Francis, bersama atau direkomendasikan oleh asosiasi keilmuan/ profesi/ sekolah antar negara di bidangnya.

**Untuk syarat kelulusan** mahasiswa wajib menerbitkan artikelnya sekurang-kurangnya dalam jurnal internasional terindeks pada database internasional yang tidak termasuk katagori jurnal predator (Jurnal Predator - Sistem Penilaian Angka Kredit Dosen (kemdikbud.go.id)).

## Referensi

Jurnal Predator - Sistem Penilaian Angka Kredit Dosen ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id))

Beall's List – of Potential Predatory Journals and Publishers ([beallslist.net](http://beallslist.net))

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi – LLDIKTI Wilayah XIII ([kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id))

Surat Edaran Nomor 444/B/SE/2016 tentang Implementasi SN DIKTI Pada Program Magister, Doktor dan Doktor Terapan.

